



PENGARUH SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) PROGRAM PNPM MANDIRI PERDESAAN TERHADAP PENGEMBANGAN USAHA MASYARAKAT DESA PLEMAHAN, KECAMATAN SUMOBITO, KABUPATEN JOMBANG

Wulandari Romadlona¹, Diah Dinaloni²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang

Email: d14aloni1308@gmail.com²

Abstract

This research aims to determine the influence of the PNPM Mandiri Rural Women's Savings and Loans Program (SPP) on business development in the community of Pringan Village, Sumobito District, Jombang Regency. This research used a quantitative approach with a research population of 195 people. The sample size calculation was determined using the Slovin formula. Based on this formula, the number of samples taken in this research was 66 people. Meanwhile, the sampling technique used by researchers is proportional random sampling technique. Data collection was carried out by means of observation, interviews, documentation and distributing questionnaires with a Likert scale. Each variable is measured using validity and reliability tests. Data analysis used the normality test, t test, simple linear regression test, and coefficient of determination test. The research results obtained a significance value of 0.020, smaller than 0.05 and a calculated t value of 2.394, greater than the t table value of 1.99834, so it can be concluded that there is an influence of the Women's Savings and Loans (SPP) Program of the PNPM Mandiri Rural Program on business development.

Keywords: Women's Savings and Loans (SPP) PNPM Mandiri Rural Program, Business Development

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan terhadap pengembangan usaha masyarakat Desa Plemahan, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi penelitian 195 orang. Perhitungan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 66 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi serta penyebaran angket dengan skala likert. Setiap variabel diukur dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji t, uji regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.020 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.394, lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.99834, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan terhadap pengembangan usaha.

Kata Kunci: Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan, Pengembangan Usaha

PENDAHULUAN

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa salah satu tujuan negara Indonesia adalah mewujudkan masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Tujuan negara akan tercapai bila pemerintah dapat mengentaskan kemiskinan. Salah satu upaya pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan berusaha memberdayakan masyarakat dengan program-program untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat berbasis pemberdayaan masyarakat itu sendiri. Salah satu

program tersebut adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) menurut Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) dalam website resminya (www.tnp2k.go.id) adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Melalui program PNPM Mandiri Perdesaan ini juga diharapkan nantinya masyarakat mampu belajar mengembangkan usaha yang produktif demi memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lain di sekitar mereka. (Riki, 2014:9).

PNPM Mandiri terdiri dari beberapa program penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja, salah satunya adalah Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang dirancang sebagai bagian dari program pembangunan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan khususnya di wilayah perdesaan, maka salah satu kegiatan yang memberikan kemudahan bagi Rumah Tangga Miskin (RTM) untuk mendapatkan permodalan dalam bentuk kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) berupa pemberian dana bergulir untuk usaha ekonomi produktif dan penyediaan prasarana dan sarana yang menunjang kegiatan ekonomi, yang kesemuanya itu diarahkan sebagai upaya peningkatan kemampuan masyarakat. (Febrilia, 2013:1). Dana bergulir dalam Penjelasan Petunjuk Teknis Operasional, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (2014:1) adalah seluruh dana program dan bersifat pinjaman yang dikelola oleh Unit Pelaksana kegiatan (UPK) dan disalurkan melalui kelompok-kelompok masyarakat yang membutuhkan tambahan modal usaha dengan prosedur dan persyaratan yang sangat mudah dan bunga terjangkau serta tanpa agunan/jaminan.

Wanita perdesaan, merupakan sumber daya manusia yang cukup berpartisipasi dalam memenuhi fungsi ekonomi keluarga dan rumah tangga bersama dengan laki-laki, hal dikarenakan wanita perdesaan tidak hanya mengurus rumah tangga sehari-hari tetapi juga terlibat dalam kegiatan usaha tani maupun non tani, sehingga peran kelompok perempuan dalam membantu mengentaskan kemiskinan perdesaan adalah sesuatu yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Budi Santoso (2012), yang menyatakan bahwa program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Kabupaten Sragen sebagai program nasional penanggulangan kemiskinan, pemberdayaan perempuan dan penyerapan tenaga kerja. Peningkatan pendapatan perempuan yang secara tidak langsung akan berdampak pada pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Simpan Pinjam Wanita (SPP) Desa Plemahan adalah bantuan dana bergulir yang diterima oleh sekelompok perempuan di perdesaan untuk menjalankan kegiatan usahanya, dengan syarat dan kondisi tertentu yang telah disepakati bersama. Adapun yang menjadi sasaran program tersebut adalah rumah tangga miskin yang produktif yang memerlukan pendanaan kegiatan usaha ataupun kebutuhan sosial dasar melalui Simpan Pinjam Perempuan yang sudah ada di masyarakat. Sedangkan syarat dari Simpan Pinjam Perempuan yang ada di Desa Plemahan adalah golongan perempuan dan yang mempunyai usaha.

Berikut ini adalah tabel jumlah dana Simpan Pinjam Perempuan Desa Plemahan.

Tabel 1
 Jumlah Dana SPP Tahun 2021 Desa Plemahan

No	Nama Dusun	Nama Kelompok	Dana SPP	Jumlah Anggota	Total
1.	Dusun Slombok	Sedap Malam	Rp. 20.000.000	15 orang	Rp. 64.000.000
		Bougenvil	Rp. 15.500.000	15 orang	
		Kamboja	Rp. 10.500.000	15 orang	
		Lidah Mertua	Rp. 18.000.000	15 orang	
2.	Dusun Plemahan	Sekompak	Rp. 17.500.000	15 orang	Rp. 53.000.000
		Sedulur	Rp. 15.500.000	15 orang	
		Semakmur	Rp. 20.000.000	15 orang	
3.	Dusun Mojodadi	Pati Dipa	Rp. 17.500.000	15 orang	Rp. 52.000.000
		Rojo Koyo	Rp. 20.000.000	15 orang	
		Jaya	Rp. 14.500.000	15 orang	
4.	Dusun Babut	Muara Jaya	Rp. 20.000.000	15 orang	Rp. 38.000.000
		Jaya Sentosa	Rp. 18.000.000	15 orang	
5.	Dusun Sekapat	Sepakat Jaya	Rp. 19.500.000	15 orang	Rp. 19.500.000
TOTAL					Rp. 226.500.000

Sumber: Wawancara dengan Ketua SPP Desa Plemahan

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa Dusun Slombok merupakan Dusun dengan jumlah kelompok SPP terbanyak yaitu 4 kelompok, Dusun Plemahan dengan 3 kelompok, Dusun Mojodadi dengan 3 kelompok, Dusun Babut dengan 2 kelompok, dan Dusun Sekapat dengan jumlah kelompok paling sedikit yaitu hanya 1 kelompok. Dari Tabel 1 juga dapat dilihat bahwa setiap kelompok memiliki jumlah pinjaman yang berbeda. Hal ini disebabkan jumlah pinjaman yang diajukan anggota kelompok berbeda. Pihak pengurus SPP Program PNPM Mandiri Perdesaan Desa Plemahan memberikan pinjaman atas dasar kondisi usaha yang telah dijalankan. Semakin usaha itu berkembang, maka jumlah pinjaman pun juga akan semakin besar.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ketua SPP Desa Plemahan dikatakan bahwa kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) di Desa Plemahan terdapat beberapa masalah, yaitu: (1) Ketidaktepatan sasaran dari kegiatan SPP, misalnya seseorang tidak mempunyai usaha tetapi bisa mendapatkan pinjaman; (2) Sebagian masyarakat yang mendapatkan pinjaman modal tidak menggunakan dana pinjaman untuk modal usaha, bahkan digunakan untuk keperluan sehari-hari, seperti kegiatan konsumsi maupun keperluan rumah tangga yang lain; (3) Terjadi keterlambatan anggota kelompok SPP dalam mengembalikan pinjaman sesuai dengan jangka waktu pembayaran yang telah ditetapkan, hal tersebut berdampak terhadap pencairan dana pinjaman untuk periode selanjutnya.

Maka berdasar pada latar belakang di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan Terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat Desa Plemahan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

TINJAUAN PUSTAKA

Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan

Simpan pinjam bagi kelompok perempuan adalah kegiatan dari kelompok perempuan dimasyarakat pedesaan dalam mengelola modal atau keuangan milik bersama untuk mencukupi kebutuhan hidup dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rumah tangga diantara anggota-anggotanya. Secara umum Simpan Pinjam Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan bertujuan untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja.

Sesuai kebijakan dalam Program Pengembangan Kecamatan (PPK) dana yang digunakan untuk kegiatan usaha ekonomi produktif dan simpan pinjam adalah pinjaman yang harus dikembalikan dan kemudian digulirkan kembali kepada kelompok masyarakat lainnya (dana pinjaman bergulir). Kegiatan tersebut diharapkan dapat:

1. Meningkatkan kegiatan usaha
2. Memperluas kesempatan kerja dan sumber pendapatan
3. Mengembangkan ekonomi masyarakat pedesaan
4. Menjadi modal yang mudah dijangkau dan bermanfaat secara berkelanjutan terutama bagi masyarakat miskin dan kelompok perempuan di pedesaan.

Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan suatu keadaan yang menunjukkan pengembangan dari suatu usaha yang dialami oleh seseorang atau sekelompok orang agar menjadi lebih baik. Hal ini melibatkan pihak yang terkait dalam usaha tersebut, seperti pemerintah, masyarakat untuk mengembangkan usaha menjadi usaha yang lebih besar dengan daya saing tinggi melalui fasilitas, bimbingan pendamping, motivasi dan kreativitas.

Faktor penghambat pengembangan usaha dapat dilihat dari beberapa bidang, antara lain:

1. Bidang keuangan, adalah kurangnya modal untuk mengembangkan usaha.
2. Bidang pemasaran, usaha kecil seringkali kesulitan memasarkan produknya sehingga usahanya sulit untuk dapat berkembang.
3. Bidang bahan baku, masalah yang dominan adalah pembayaran bahan baku seringkali harus tunai, sedangkan tidak semua usaha kecil mempunyai kemampuan untuk itu.
4. Bidang manajemen, masalah yang menonjol adalah kemampuan kewirausahaan yang masih terbatas dan kurang mampu mengantisipasi peluang pasar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan atau "*field research*" karena dalam pelaksanaan pengumpulan data diperoleh dari responden di lapangan. Rancangan penelitian yang peneliti gunakan ialah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier

sederhana yang digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh pengaruh Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan terhadap pengembangan usaha masyarakat Desa Plemahan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Populasi dalam penelitian ini adalah adalah anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Plemahan, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang dengan jumlah keseluruhan sebanyak 195 orang. Perhitungan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 66 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *proporsional random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya.

Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan instrument penelitian menggunakan angket dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji t, uji regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.06714110
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.067
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.860
Asymp. Sig. (2-tailed)		.450

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat nilai signifikansi sebesar 0,450 yang artinya nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.623	10.105		2.041	.045
	Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan	.424	.177	.289	2.394	.020

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha
 Sumber : data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.020 dan nilai t_{hitung} sebesar 2.394, yang artinya nilai signifikansi 0.020 kurang dari 0.05 dan nilai t_{hitung} 2.394 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1.99834, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan terhadap pengembangan usaha.

Tabel 4 Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.623	10.105		2.041	.045
	Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan	.424	.177	.289	2.394	.020

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha
 Sumber : data diolah peneliti, 2022

Dari tabel 4 di atas, nilai konstanta (a) sebesar 20.623 dapat diartikan bahwa apabila variabel Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka pengembangan usaha masyarakat Desa Plemahan akan tetap sebesar 20.623; (b) Nilai koefisien regresi variabel Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan sebesar 0.424 bernilai positif, maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan mempengaruhi pengembangan usaha sebesar 0.424, artinya apabila setiap peningkatan variabel Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pengembangan usaha sebesar 0.424 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.289 ^a	.083	.069	4.099

a. Predictors: (Constant), Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan

b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.083. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan) terhadap variabel terikat (pengembangan usaha) sebesar 0.083 atau 8,3%. Sedangkan sisanya 91,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian melalui pengujian Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan di Desa Plemahan, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang, ditemukan bahwa program ini secara signifikan berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha di tingkat desa. Keberadaan SPP menjadi katalisator untuk memajukan kegiatan ekonomi lokal dengan memberikan akses pembiayaan khususnya kepada perempuan. Dampak positifnya tercermin dalam pertumbuhan dan perkembangan usaha di tingkat desa, menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih dinamis. Program ini tidak hanya memberikan manfaat finansial tetapi juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi perempuan, meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, dan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan di Desa Plemahan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi SPP dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan di tingkat desa, dengan implikasi positif pada pertumbuhan dan perkembangan usaha di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2021*. Katalog no. 53/07/Th. XXIV. Jakarta: BPS.
- Ika Aresta, Febrilia. (2013). *Peranan Bantuan Modal Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Banyuurip, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo*. Skripsi. Yogyakarta, Indonesia: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Petunjuk Teknis Operasional Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat*. (2014). Jakarta, Indonesia: Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat Desa.
- Santoso, Budi. (2012). *Pengaruh Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Terhadap Pendapatan Perempuan Di Kabupaten Sragen*. Tesis. Surakarta, Indonesia: Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2019). *Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri)*. (Online).(<http://www.tnp2k.go.id/id/>). diakses 09 November 2021.

Tri Kurniawan, Riki. (2014). *Pengaruh Pinjaman Modal Kegiatan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) Program PNPM Mandiri Perdesaan Serta Sikap Wirausaha Terhadap Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kec. Ambal Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Yogyakarta, Indonesia: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.